BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing berlokasi di Jl. Raya Kopo – Soreang. PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 1.448 orang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pakaian jadi (garment) yang kesuksesannya sangat bergantung dari kinerja setiap karyawan yang terlibat dalam proses kerja bagian produksi di PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing. Maka dari itu pimpinan PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari para karyawannya dalam bentuk memberikan *Reward* terhadap karyawan yang memiliki kualitas kerja yang bagus apabila berhasil dalam mencapai target yang telah ditetapkan diperusahaannya terutama kepada karyawan yang berada di bagian produksi. *Reward* yang akan diberikan kepada karyawan berupa kenaikan jabatan dan gaji. Tujuan dilakukan proses pemilihan pemberian *reward* terhadap karyawan yang berkualitas adalah sebagai tanda ucapan terima kasih perusahaan terhadap kinerja karyawan tersebut. Selain itu agar kinerja karyawan bagian produksi di PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing terus meningkat atau bahkan mempertahankannya, sehingga dapat memacu karyawan lain yang belum mendapat bonus atau *reward* dari perusahaan.

Secara berkala pimpinan PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing memberikan tugas kepada pihak Human Resources Departement (HRD) diperusahaan untuk melakukan proses memilih karyawan yang berkualitas. Pihak HRD PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing mengalami kendala yang dihadapi dalam proses pemilihan karyawan yang akan di berikan *reward*, yaitu kesulitan dalam memilih karyawan yang layak mendapat bonus utama dikarenakan banyaknya karyawan yang akan diberikan penilaian sehingga membutuhkan waktu yang banyak dalam menyelesaikan penilaian tersebut.

Sedangkan pihak HRD tidak saja menangani permasalahan karyawan tetapi juga serangkaian tugas yang berkaitan dengan permasalahan perusahaan lainya, diantaranya penyeleksian karyawan yang akan masuk di perusahaan, penyeleksian proposal yang akan melaksanakan study kasus di perusahaan. Upaya untuk membantu pihak HRD PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing dalam menganalisa karyawan yang diprioritaskan untuk mendapat bonus utama di perusahaan diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Kendala yang lain adalah pimpinan PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing mengharapkan output dari proses pemilihan tersebut, yaitu karyawan yang diprioritaskan untuk mendapat bonus utama segera dilaporkan.

Oleh karena itu, maka akan dibuat suatu sistem pendukung yang bisa memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan, yang diharapkan dapat membantu untuk mempermudah dalam pemilihan karyawan mana yang layak mendapatkan bonus atau *Reward*. Oleh karena itu, topik yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah dengan mengangkat judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian *Reward* Kepada Karyawan Bagian Produksi di PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana Sistem Pendukung Keputusan Pemberian *Reward* Kepada Karyawan Bagian Produksi di PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing dengan Menggunakan Metode *Perbandingan Eksponensial* diharapkan dapat meningkatkan motivasi bagi karyawan untuk menghasilkan hasil kerja yang lebih baik lagi dan membantu pihak HRD PT.Trisco Tailored Apparel Manufacturing untuk menilai kinerja dari masing - masing karyawan yang berhak mendapatkan *Reward* dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan untuk membantu tugas dari pihak HRD PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing untuk menilai kinerja dari karyawan yang berhak mendapatkan *Reward* sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberian *reward* yang lebih tepat berdasarkan dengan penilaian yang diberikan.
2. Memudahkan pihak HRD dalam mengambil keputusan pemberian *reward* kepada karyawan yang layak mendapatkan *reward*.

1.4 Batasan Masalah

Penyusunan laporan skripsi ini memerlukan pembatasan malasah agar masalah yang dikaji di dalam laporan lebih fokus dan spesifik dalam penelitian ini, laporan skripsi ini dibatasi masalah sebagai berikut :

1. Data penelitian yang digunakan hanya data bagian produksi yang memiliki karyawan sejumlah1.358 orang.
2. Penilaian yang dilakukan hanya kepada karyawan saja. Pimpinan dan HRD tidak dimasukkan kepada penilaian pemberian *reward*, termasuk kepada karyawan yang sedang cuti hamil.
3. Penilaian akan diproses menggunakan Metode *Perbandingan Eksponensial* karena dengan metode ini nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar (fungsi eksponensial), hal ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan lebih nyata.
4. Indikator yang diberikan adalah keterampilan kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, kehadiran, dan kerja sama.
5. Output dari sistem yang akan dibuat yaitu berupa hasil perhitungan data para karyawan.

6. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan analisis terstruktur. Alat yang digunakan adalah flowmap dan diagram ERD, dan untuk menggambarkan proses yang digunakan adalah DFD (Data Flow Diagram).

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang. Penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1. Tahap Pengumpulan Data

   Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi literatur

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan pembangunan aplikasi yang akan dibuat.

   b. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

   c. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak HRD dan pimpinan yang ada di bagian produksi PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing.

2. Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

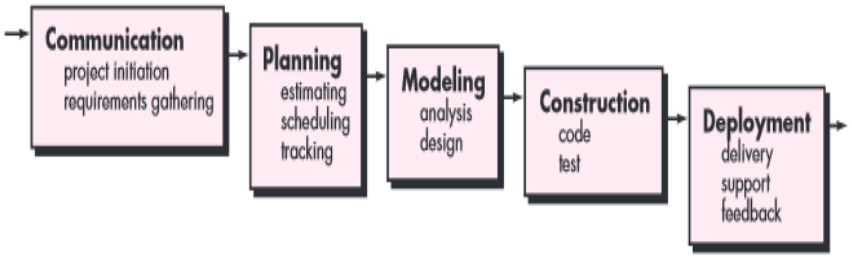
   Tahap pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini menggunakan model *waterfall* atau sering juga disebut Model *Sekuensial* Linear. Salah satu yang menguraikan metode

pengembangan sistem ini adalah Roger S. Pressman. Alasan penulis menggunakan cara *waterfall* dikarenakan metode ini mempunyai tahapan-tahapan yang jelas, nyata dan praktis. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam tahapan sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang diinginkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:[7]

a. *Communication* : Sebelum melakukan pekerjaan yang bersifat teknis, penting bagi *developer* untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara berkala dengan pelanggan atau perusahaan. Hal ini dilakukan agar Communication *Planning Modelling Construction Deployment 10 developer* mengerti tujuan utama perusahaan dalam pembuatan perangkat lunak dan dalam rangka mengumpulkan segala persyaratan untuk membuat fitur dalam perangkat lunak itu sendiri.
b. *Planning* : Segala macam perjalanan sulit membutuhkan map untuk mempermudahnya. Seperti itulah proyek pembuatan perangkat lunak. Proyek perangkat lunak diibaratkan sebagai sebuah perjalanan. Sedangkan mapnya adalah perencanaan proyek perangkat lunak. Pada tahap ini *developer* mulai memikirkan tugas-tugas teknis apa yang akan dilakukan, risiko yang mungkin terjadi, sumber daya apa saja yang diperlukan, produk apa saja yang akan di produksi serta membuat modul kerja.
c. *Modelling* : Seorang arsitek, penata taman, pembangun jembatan, insinyur penerbangan, sampai tukang kayu, selalu bergelut dalam pembuatan desain model. Semuanya diawali dengan pembuatan sketsa. Jika semua bagian-bagiannya cocok dengan karakteristik lainnya, sketsa mulai dibuat lebih detail agar kita dapat lebih memahami masalah yang ada. Seperti itulah Rekayasa Perangkat Lunak. Kita harus memulainya dengan membuat suatu model agar dapat memahami kebutuhan perangkat lunak tersebut. Kemudian

desain yang dibuat harus sesuai agar mencapai kebutuhan awal yang diminta.

d. *Construction* : Pada tahap ini *developer* mulai membuat koding (pembuatan kode) baik manual atau otomatis. Jika sudah selesai, maka pengujian harus langsung dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam koding.
e. *Deployment* : Perangkat Lunak sudah dapat dikirimkan kepada pelanggan dan pelanggan akan memberikan umpan balik sekiranya ada yang perlu di evaluasi pada perangkat lunak tersebut.



Gambar 1.1 Model Waterfall. [7]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar rangkaian penyajian dari laporan skripsi tentang aplikasi sistem pendukung keputusan. Oleh karena itu laporan skripsi tentang pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian *Reward* kepada Karyawan dengan Menggunakan Metode *Perbandingan eksponensial* disusun bab per bab dengan susunan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan penelitian, batasan penelitian agar penelitian yang akan dilakukan tidak meluas, menentukan metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil, sejarah singkat instansi, visi dan misi, serta menguraikan konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses pembuatan aplikasi tersebut, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam pembangunan perangkat lunak, analisis proses pada aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian *reward* kepada karyawan sesuai dengan pendekatan analisis terstruktur, yaitu dengan analisis kebutuhan fungsional atau *DFD*. Selain itu terdapat juga perancangan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis dan antarmuka untuk sistem informasi yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, serta hasil pengujian sistem yang dilakukan di bagian produksi PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing agar diketahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan pihak HRD dalam pemberian *reward*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan aplikasi dan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak bagian produksi di PT. Trisco Tailored Apparel Manufacturing dan pihak HRD maupun bagi pengembang aplikasi ini.